

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh *creative problem solving* dan *problem based learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *creative problem solving* dan *problem based learning* sama-sama meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Namun, kemampuan berpikir kreatif siswa yang menggunakan model *creative problem solving* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan model *problem based learning*. Berdasarkan hal ini, maka penggunaan model pembelajaran *creative problem solving* dan *problem based learning* berpengaruh terhadap tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan..
2. Kemampuan berpikir kreatif siswa pada kategori minat belajar tinggi, lebih besar dibandingkan dengan siswa yang memiliki minat belajar rendah. Berdasarkan hal ini maka minat belajar berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa baik pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *creative problem solving* maupun pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dalam mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan.
3. Kemampuan berpikir kreatif siswa setelah proses pembelajaran mengalami peningkatan. Namun variabel model pembelajaran dan minat belajar memberikan pengaruh masing-masing. Berdasarkan hal ini, tidak terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran dengan minat belajar terhadap tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa dalam mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti memberikan implikasi pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *creative problem solving* dan *problem based learning* memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Hal ini dapat terjadi karena kemampuan berpikir kreatif siswa dengan menggunakan model pembelajaran *creative problem solving* dan *problem based learning* cenderung tinggi, sehingga akan menyebabkan hasil belajar siswa tinggi dan menyebabkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran prakarya kewirausahaan meningkat.
2. Tingkat minat belajar siswa memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran prakarya kewirausahaan. Hal ini dapat terjadi dikarenakan kemampuan berpikir kreatif siswa pada kategori minat belajar cenderung tinggi, sehingga akan menyebabkan hasil belajar siswa tinggi dan menyebabkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran prakarya kewirausahaan tinggi.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Upaya yang dapat dilakukan agar penggunaan *creative problem solving* efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif harus memperhatikan langkah-langkah pembelajaran dan mengkombinasikannya dengan media pembelajaran yang menarik dan diperlukan pula pengawasan dari guru dalam setiap langkah pembelajaran.
2. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa yaitu dengan penggunaan model pembelajaran yang tepat sehingga dapat membuat siswa lebih tertarik. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran yang berlandaskan teori belajar konstruktivisme karena teori belajar ini menuntut siswa untuk belajar mandiri dan mengkonstruksi materi pembelajaran.

Zahra Noor Azizah, 2023

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CREATIVE PROBLEM SOLVING (CPS) DAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA DENGAN MINAT BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MODERATOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Melakukan penelitian tentang kemampuan berpikir kreatif dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhinya, atau melakukan penelitian replikasi dengan desain eksperimen yang berbeda